

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan dalam masyarakat adalah suatu bentuk usaha sosial secara keseluruhan dan terorganisir yang bertujuan untuk memberikan standar kehidupan yang lebih layak. Kesejahteraan sangat erat hubungannya dengan tujuan negara, karena negara dibangun dan dikembangkan untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat melaporkan bahwa peran orang tua terhadap anak – anak yang tidak ada, serta tidak adanya kesejahteraan yang baik berdampak pada kadar hormon stres yang lebih tinggi serta keterlambatan belajar. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang layak agar mampu mengembangkan diri dan berkehidupan sosial. (Windratie, CNN Indonesia)

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang meliputi makanan, tempat tinggal, kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan. Angka kemiskinan yang tinggi akan menimbulkan permasalahan yang kompleks bagi negara seperti pengangguran, prostitusi, kriminalisme yang merajalela, serta masalah lain yang timbul akibat tingkat kemiskinan di masyarakat yang tinggi. Di berbagai negara, kemiskinan menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah dan menjadi tantangan bagaimana untuk menuntaskannya. Saat ini pemerintah Indonesia memberikan penanganan

terhadap permasalahan tersebut dengan membuat program bantuan untuk keluarga miskin.

Program bantuan keluarga miskin adalah suatu usaha dari pemerintah dalam meringankan beban masyarakat miskin yang berguna untuk menunjang kebutuhan hidup yang meliputi makanan, kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Program bantuan keluarga miskin tentunya akan melewati proses penentuan kriteria keluarga miskin terlebih dahulu. Penentuan keluarga miskin berguna untuk menyeleksi keluarga yang benar-benar tidak mampu sesuai dengan standar yang telah ditentukan pemerintah sehingga diperoleh data keluarga yang menjadi prioritas atau diurutkan yang paling utama untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah seandainya bantuan tersebut memiliki keterbatasan kuota.

Dalam menentukan kriteria keluarga miskin, Kelurahan Sidorejo Kecamatan Brangsong masih menggunakan sistem yang masih offline yaitu menggunakan program microsoft excel dan juga belum memiliki metode yang tepat dalam proses seleksi dan perankingan keluarga miskin dan hal tersebut tentu memiliki resiko ketidakakuratan yang tinggi dan tidak efisien jika bantuan dari pemerintah memiliki keterbatasan kuota. Sementara itu, saat ini populasi masyarakat di Indonesia semakin tahun semakin bertambah, maka dibutuhkan sistem yang mampu untuk menyeleksi dan melakukan perankingan pada keluarga miskin sehingga program bantuan dari pemerintah dapat tersalurkan dengan tepat.

Oleh karena itu, diperlukan suatu rancang bangun sistem pendukung keputusan yang berfungsi membantu pihak terkait untuk mendata secara akurat

dan efisien dalam penentuan keluarga miskin. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu opsi sistem penyelesaian yang dipilih dengan penggunaan metode AHP untuk menghitung dan mengeluarkan hasil berupa perankingan serta keputusan dalam hal penentuan keluarga miskin.

Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) merupakan metode penyelesaian masalah yang kompleks dalam suatu kondisi yang tidak terbentuk menjadi bagian-bagian variabel dalam susunan hierarki. Hasil keluaran metode AHP yaitu berupa nilai numerik yang berfungsi dalam melakukan penilaian secara subjektif terhadap kepentingan yang bersifat relatif dari setiap variabel untuk diambil keputusan antara prioritas tertinggi dan terendah dari situasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin di Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Brangsong”**

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang berguna untuk membantu proses penentuan keluarga miskin melalui perhitungan kriteria yang ada di Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Brangsong

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem pendukung keputusan dengan berbasis web yang memudahkan dalam proses penentuan keluarga miskin agar dalam pembagian bantuan pemerintah dapat lebih objektif dan tepat sasaran pada keluarga yang berhak menerima bantuan tersebut di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Brangsong dengan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP).

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Kelurahan Sidorejo

Dapat digunakan untuk membantu Kelurahan Sidorejo dalam menentukan keluarga miskin sehingga dalam pembagian bantuan pemerintah dapat memiliki data keluarga yang lebih akurat.

2. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan serta sarana dalam mengimplementasikan ilmu pelajaran yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan pemrograman web dan sistem pendukung keputusan.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan dalam literatur kepustakaan akademik dan membantu masyarakat lain untuk memecahkan permasalahan yang sejenis.

1.4 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah prosedur atau kaidah untuk digunakan sebagai pengumpulan data, melalui cara atau teknik tertentu. Penggunaan metode penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1.4.1 Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian, penulis mengambil objek penelitian pada Kelurahan Sidorejo yang beralamat di Jalan Srogo Sidorejo Brangsong.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam pembuatan sistem ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan konsultasi dan wawancara dengan Kepala Kelurahan dan beberapa pegawai yang ada di Kelurahan Sidorejo tentang penentuan keluarga miskin.

2. Observasi

Melakukan pengamatan dan riset terhadap objek penelitian di Kelurahan Sidorejo untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

Mencari data melalui referensi yang terkait seperti buku-buku literatur, artikel, dan lain-lain yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan metode AHP.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam skripsi ini adalah Waterfall (Whitten, 2004). Proses pengembangannya yaitu berikut berikut :

1. Permulaan Sistem

Menentukan jenis sistem yang mampu membantu pegawai Kelurahan Sidorejo Kecamatan Brangsong dan juga dapat memberikan hasil keputusan antara prioritas tinggi dan rendah melalui nilai numerik hasil perhitungan.

2. Analisis Sistem

Melakukan analisa terhadap sistem yang dibangun dengan mengidentifikasi masalah dan menentukan kebutuhan perangkat *hardware* maupun *software* yang digunakan.

3. Perancangan Sistem

Membuat rancangan dan menyusun sistem yang diperlukan dengan menggunakan OOD (*Object Oriented Design*) seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram.

4. Implementasi Sistem

Menggunakan PHP dan MySQL dalam implementasi metode AHP di sistem pendukung keputusan penentuan keluarga miskin pada Kelurahan Sidorejo Kecamatan Brangsong.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan penelitian ini, sistematika penulisan yang dipakai sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang dipakai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang informasi mengenai referensi yang berhubungan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang analisa dan perancangan mengenai sistem dalam penelitian ini.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Menjelaskan tentang pengimplementasian rancangan sistem, kebutuhan *hardware* dan *software*, serta memberikan gambaran tentang sistem yang dibuat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang pengujian fungsional sistem serta hasil pembahasan dari penelitian ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan penulis dari penelitian ini.